

PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PPROGRAM SARJANA

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS KUSUMA HUSADA SURAKARTA

2024

PENGARUH *ART DRAWING THERAPY* TERHADAP PENINGKATAN HARGA DIRI LANSIA DI PANTI USIA LANJJUT AISYIYAH SUMBER, SURAKARTA

Bintari Oktavia Anggraeny¹⁾, Sigit Yulianto²⁾, Wahyuningsih Safitri³⁾

¹⁾Mahasiswa Prodi Keperawatan Program Sarjana Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Kusuma Husada Surakarta

²⁾³⁾Dosen Prodi Keperawatan Program Sarjana Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Kusuma Husada Surakarta

ABSTRAK

Harga diri lansia adalah keyakinan lansia dalam kemampuan bertindak dan menghadapi tantangan hidup. Harga diri lansia dapat mengalami perubahan dimana seringkali muncul perasaan tidak berguna dan tidak berharga. Sebanyak 80% lansia yang berumur 65 tahun ke atas akan mengalami masalah kesehatan psikis yaitu harga diri rendah. Lansia yang tinggal di panti akan mengalami harga diri rendah ditandai dengan perasaan minder, terasingkan, disingkirkan, dan merasa tak berguna. *Art drawing therapy* menjadi salah satu terapi nonfarmakologi yang mampu mengelola stress dan meningkatkan harga diri. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh *art drawing therapy* terhadap peningkatan harga diri lansia di Panti Usia Lanjut Aisyiyah Sumber, Surakarta.

Penelitian termasuk penelitian kuantitatif. Pengambilan sampel menggunakan *quasi eksperimen* dengan *nonequivalent* (pre-test dan post-test) *control group design*. Populasi dari penelitian ini sebanyak 30 lansia dengan teknik pengambilan sampel *total sampling* yang dibagi menjadi dua kelompok yaitu 15 responden kelompok eksperimen dan 15 responden kelompok kontrol. Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner *Rosenberg's Self-Esteem Scale (RSES)*. Pengolahan data menggunakan uji Wilcoxon dan uji Mann Whitney. Hasil uji *Wilcoxon* menunjukkan nilai $p\text{-value} = .001 < 0.05$, artinya terdapat pengaruh *art drawing therapy* terhadap peningkatan harga diri. Hasil uji *Mann Whitney* menunjukkan nilai $p\text{-value} = .000 < 0.05$, artinya terdapat perbedaan peningkatan harga diri lansia pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh yang signifikan pemberian *art drawing therapy* terhadap peningkatan harga diri lansia di Panti Usia Lanjut Aisyiyah Sumber, Surakarta.

Kata Kunci : Lansia, *Art Drawing Therapy*, Harga Diri

Daftar Pustaka : 27 (2018-2023)

**THE EFFECT OF ART DRAWING THERAPY ON IMPROVING SELF-ESTEEM
IN THE ELDERLY AT AISIYAH SENIOR CARE FACILITY, SUMBER,
SURAKARTA**

Bintari Oktavia Anggraeny¹⁾, Sigit Yulianto²⁾, Wahyuningsih Safitri³⁾

¹⁾Student of Bachelor of Nursing Study Program, Faculty of Health Sciences, Kusuma
Husada University of Surakarta

²⁾³⁾Lecturer of Bachelor of Nursing Study Program, Faculty of Health Sciences, Kusuma
Husada University of Surakarta

ABSTRACT

Self-esteem in the elderly refers to their confidence in their ability to act and face life's challenges. This self-esteem can fluctuate, often leading to feelings of uselessness and worthlessness. Approximately 80% of elderly individuals aged 65 and older experience mental health issues, including low self-esteem. Elderly residents in care facilities may exhibit low self-esteem, characterized by feelings of inadequacy, alienation, exclusion, and uselessness. Art drawing therapy is a non-pharmacological approach that can help manage stress and enhance self-esteem. This study aims to investigate the effect of art drawing therapy on improving self-esteem among the elderly at Aisyiyah Senior Care Facility, Sumber, Surakarta.

This study is quantitative research with a quasi-experimental design with a nonequivalent (pre-test and post-test) control group design. The study population consists of 30 elderly individuals, taken using total sampling. The samples were divided into two groups, 15 respondents in the experimental group and 15 respondents in the control group. This research employed the Rosenberg's Self-Esteem Scale (RSES). Data were analyzed performed using the Wilcoxon test and Mann-Whitney test. The Wilcoxon test results indicate a p-value of $.001 < 0.05$, suggesting a significant effect of art drawing therapy on improving self-esteem. The Mann-Whitney test results show a p-value of $.000 < 0.05$, indicating a significant difference in the improvement of self-esteem between the experimental and control groups. This study concludes that art drawing therapy significantly improves self-esteem among the elderly at Aisyiyah Senior Care Facility, Sumber, Surakarta.

Keywords : Elderly, Art Drawing Therapy, Self-Esteem
References : 27 (2018-2023)

Translated by Translazer Language Services

Nur Saptaningsih, S.Hum., M.Hum.

HPI-01-14-1110

PENDAHULUAN

Lanjut usia (lansia) merupakan sebuah bagian dari proses tumbuh kembang manusia, manusia berkembang dimulai dari bayi, anak-anak, dewasa dan akhirnya menjadi tua. Proses menua pada lansia terjadi secara ilmiah dimana pada tahap ini manusia mengalami penurunan fungsi-fungsi fisik maupun psikologis (Handayani et al., 2020). Penurunan fungsi fisik dan psikis yang dialami oleh lansia dijadikan suatu alasan mengapa keluarga lebih memilih menempatkan lansia di panti usia lanjut. Ketika lansia diantarkan ke panti usia lanjut, maka lansia akan merasa tidak berguna dan tidak diinginkan. Perasaan tersebut membuat lansia mengembangkan perasaan rendah diri dan marah terhadap diri sendiri, orang lain, dan juga lingkungan. Perasaan rendah diri tidak akan membantu penyesuaian sosial dan tidak dapat menjadi pribadi yang lebih baik (Utomo, 2019).

World Health Organization (WHO) mencatat prevalensi global gangguan mental emosional pada lansia di dapatkan hasil 15% dari total keseluruhan jumlah lansia di dunia yaitu 705 juta (WHO, 2018). Prevalensi gangguan mental emosional lansia mencapai sekitar 9,8% dari 24 juta penduduk lansia di Indonesia. Sedangkan di provinsi Jawa Tengah tercatat sebanyak 4,7% dari 4 juta lansia mengalami gangguan mental emosional (Risksdas, 2018). Di kota Surakarta tercatat sebanyak 12% dari jumlah lansia yang berada pada Panti Werdha Dharma Bakti juga mengalami masalah gangguan mental emosional. Masalah gangguan mental emosional yang paling sering terjadi pada lansia salah satunya adalah harga diri rendah (Inas et al., 2023).

Lansia adalah seseorang yang telah mencapai usia 60 tahun keatas yang mengalami proses penuaan. Pada masa ini lansia dituntut untuk dapat

melakukan penyesuaian diri. Lansia biasanya menghadapi penyesuaian terhadap perubahan fisik, perubahan dalam keluarga dan kemungkinan kematian dari pasangan atau teman hidup (Lasanudin et al., 2023). Ketidaksiapan dalam upaya penyesuaian dapat menempatkan lansia pada posisi serba salah yang akhirnya menjadi sumber masalah kesehatan emosional (Rahmaniza & Permanasari, 2022). Menurut (Prima et al., 2019). diperkirakan 10-20% dari usia lanjut mengalami masalah emosional yaitu masalah pada harga diri.

Harga diri pada lansia adalah keyakinan lansia dalam kemampuan untuk bertindak dan menghadapi tantangan hidup. Harga diri pada lansia dapat mengalami perubahan dimana seringkali akan muncul perasaan tak berguna dan tidak berharga. Perasaan tidak berguna dan tidak berharga tersebut disebut dengan harga diri rendah (Sriyanti et al., 2023). Hasil penelitian (Cemerlang, 2023) menjelaskan bahwa 80% lansia yang berumur 65 tahun keatas akan mengalami masalah kesehatan psikis yaitu harga diri rendah. Biasanya lansia dengan harga diri rendah akan memiliki perasaan malu, cenderung kurang percaya diri, merasa tak berguna, sering menyalahkan diri sendiri dan menarik diri.

Harga diri rendah pada lansia dikarenakan adanya tantangan baru akibat dari kehilangan pasangan, ketidakmampuan fisik, dan pensiun. Pandangan negatif dan adanya stigma dari lansia juga dapat menyebabkan penurunan harga diri lansia (Prima et al., 2019). Menurut penelitian (Setiarsih & Syariyanti, 2020) menjelaskan bahwa lansia yang tinggal di panti akan mengalami harga diri rendah ditandai dengan adanya perasaan minder, terasingkan, disingkirkan, dan merasa tak berguna lagi. Harga diri rendah pada lansia yang dirasakan secara terus

menerus dapat mengakibatkan terjadinya depresi, menarik diri, dan resiko bunuh diri, sedangkan peningkatan harga diri merupakan sumber coping yang penting bagi lansia (Maulida & Ramadhan, 2020).

Peningkatan harga diri pada lansia dilakukan untuk mencegah dampak psikologis yang lebih berat melalui berbagai terapi keperawatan. Salah satunya dengan terapi nonfarmakologi yaitu *art drawing therapy*. Didukung dengan hasil penelitian (Nurlianawati et al., 2023) menjelaskan bahwa terapi seni menggambar dapat menurunkan kesepian dan meningkatkan harga diri pada lansia. *Art drawing therapy* mampu memperbaiki perasaan seseorang karena orang dapat bermain garis, bentuk, dan warna sesuai dengan perasaan yang mereka rasakan. *Art drawing therapy* terbukti efektif mampu menurunkan skor harga diri rendah karena dengan aktivitas menggambar responden dapat bercerita, mengeluarkan pikiran, perasaan dan emosi yang biasanya sulit untuk diungkapkan (Nafiah, 2023).

Hasil studi pendahuluan pada tanggal 22 Januari 2024, yang telah dilakukan di Panti Usia Lanjut Aisyiyah Sumber Surakarta didapatkan hasil jumlah lansia yang berada dipanti sebanyak 30 orang. Hasil wawancara dengan 5 orang lansia (17%) didapatkan mereka datang ke panti diantarkan oleh keluarga dan saudara. Terkadang mereka merasa sedih karena ingin bertemu dengan keluarganya. Selain merasa sedih lansia di panti terkadang merasa rendah diri dan tak berguna yang membuat mereka diantar ke panti. Hasil wawancara dengan pengurus panti mengatakan bahwa sebelumnya belum pernah ada penelitian mengenai harga diri pada lansia.

Berdasarkan permasalahan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh *Art Drawing Therapy* Terhadap Peningkatan Harga Diri Lansia di Panti Usia Lanjut Aisyiyah Sumber Surakarta”

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dengan rancangan penelitian *quasi eksperimen dengan nonequivalent (pretest posttest) control group design*. Penelitian ini dilakukan di Panti Usia Lanjut Aisyiyah Sumber, Surakarta. Populasi pada penelitian ini adalah lansia di Panti Usia Lanjut Aisyiyah Sumber, Surakarta dengan jumlah 30 orang.. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 30 orang dengan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *non probability sampling* dengan *total sampling* (Sugiyono, 2021). Alat yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner *Rosenberg's Self-Esteem Scale* (RSES).

Uji validitas dan reliabilitas kuesioner konsep diri telah dilakukan berdasarkan penelitian (Mulia et al., 2023) pada kuesioner *Rosenberg's Self-Esteem Scale* (RSES) yang terdiri dari 10 pertanyaan dinyatakan valid dengan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan nilai $r = 0,42 - 0,63 > 0,36$ dan hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai *cronbach's alpha* $0,84 > 0,7$ berarti reliabel. Analisis data menggunakan analisa univariat untuk mendiskripsikan karakteristik responden (usia dan lama di panti) dan analisa bivariat menggunakan uji *wilcoxon* dan uji *mann whitney* untuk mengetahui pengaruh pemberian *art drawing therapy* terhadap peningkatan harga diri lansia.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia dan Lama di Pant (n=15)

Karakteristik	Penilaian			
	Min	Max	Mean	SD
Usia	63	78	66,33	2,40
Lama di pant	1	12	6,40	1,73

Berdasarkan Tabel 1 didapatkan bahwa rata-rata umur responden di Pant Usia Lanjut Aisyiyah adalah 66,33 tahun yang mana termasuk dalam kategori lansia. Hal ini didukung oleh penelitian Sejalan dengan penelitian (Noer, 2022) yang menyebutkan usia 65 tahun keatas dapat dikatakan sebagai lansia.

Berdasarkan hasil penelitian rata-rata responden tinggal di pant selama 6 bulan. Responden paling lama berada di pant selama 12 bulan sebanyak 2 orang. Sejalan dengan penelitian (Kurniasih et al., 2021) menjelaskan bahwa sebagian besar responden berada di pant rata-rata selama 5 bulan sampai 2 tahun. Didukung dengan penelitian (Nurlianawati et al., 2023) yang menjelaskan bahwa mayoritas resonden sudah berada dipant lebih dari 1 tahun. Kesehatan mental lansia yang baru tinggal sering mengalami stress adaptasi dan perasaan cemas karena perubahan lingkungan. Harga diri lansia sering kali lebih rendah karena merasa terisolasi dan tidak berguna atau terbebani. Lansia cenderung sedih karena meninggalkan rumah mereka dan kehilangan rutinitas sehari-hari yang biasa.

Tabel 2 Pengaruh *Art Drawing Therapy* terhadap Peningkatan Harga Diri Lansia pada Kelompok Intervensi(n=15)

Variabel	N	Mean Rank	Z	P-value
Harga diri lansia	Negative Ranks	0 ^a		.00
kelompok intervensi	Positive Ranks	14 ^b	7.50	
Post test - Pre test	Ties	1 ^c		
	Total	15	-3.302 ^b	.001

Berdasarkan Tabel 2 pada kelompok intervensi, dari total 15 responden penelitian sebanyak 14 responden menunjukkan nilai *positive rank* pada pemberian *art drawing therapy*, artinya sebanyak 14 responden mengalami peningkatan harga diri pada lansia dari nilai pre test ke nilai post test dengan rata-rata skor peningkatan harga diri lansia yaitu 7.50. Terdapat 1 responden tidak mengalami kenaikan maupun penurunan harga diri lansia pada kelompok intervensi. Berdasarkan tabel test statistics uji *wilcoxon* diketahui nilai *p value* .001 < .05 pada kelompok intervensi artinya Ho ditolak dan Ha diterima sehingga terdapat pengaruh pemberian *art drawing therapy* terhadap peningkatan harga diri lansia di Pant Usia Lanjut Aisyiyah, Surakarta.

Sejalan dengan penelitian (Handayani et al., 2020) yang menjelaskan bahwa terdapat pengaruh pemberian terapi bercerita dengan peningkatan harga diri lansia. Pemberian *art drawing therapy* pada lansia di Pant Usia Lanjut Aisyiyah mampu menciptakan karya seni, sehingga lansia dapat mengekspresikan perasaan dan pikiran mereka dengan cara yang mungkin sulit disampaikan dengan kata-kata. Menggambar dapat menciptakan karya seni, lansia dapat mengalami rasa pencapaian dan kepuasan. Melihat hasil akhir dari upaya diri mereka sendiri dapat meningkatkan rasa percaya diri dan harga diri lansia.

Tabel 3 Pengaruh *Art Drawing Therapy* terhadap Peningkatan Harga Diri Lansia pada Kelompok Kontrol(n=15)

Variabel	N	Mean Rank	Z	P-value
Harga diri lansia	Negative Ranks	0 ^d		.00
kelompok kontrol	Positive Ranks	0 ^e		.00
Post test - Pre test	Ties	15 ^f		
	Total	15		.000 ^c 1.000

Berdasarkan Tabel 3 hasil uji *wilcoxon* pada kelompok kontrol yaitu sebanyak 15 responden tidak mengalami

peningkatan harga diri pada lansia yang dapat dilihat bersarkan nilai *Ties* adalah 15. Artinya seluruh responden penelitian pada kelompok kontrol yang berjumlah 15 orang lansia memiliki nilai yang sama antara pre test dan post test. Berdasarkan tabel *test statistics uji wilcoxon* diketahui pada kelompok kontrol menunjukkan nilai *p value* $1.000 > .05$ artinya H_0 diterima dan H_a ditolak sehingga tidak terdapat pengaruh pada harga diri lansia di Panti Usia Lanjut Aisyiyah Sumber Surakarta karena tidak diberikan *art drawing therapy*.

Tabel 4 Pengaruh *Art Drawing Therapy* terhadap Peningkatan Harga Diri Lansia Menggunakan Uji *Mann Whitney* (n=15)

Variabel	Z	p-Value
Harga diri lansia terhadap pemberian <i>art drawing therapy</i>	-4.634	.000

Berdasarkan hasil analisis uji *mann whitney* pada Tabel 4 dapat diketahui nilai *p-value* $.000 < 0.05$, artinya terdapat perbedaan peningkatan harga diri antara kelompok intervensi (diberikan perlakuan *art drawing therapy*) dan kelompok kontrol (tidak diberikan perlakuan *art drawing therapy*). Pada kelompok dengan pemberian *art drawing therapy* menunjukkan peningkatan harga diri, sedangkan pada kelompok kontrol tingkat harga diri tidak mengalami kenaikan.

Didukung oleh penelitian (Lasanudin et al., 2023) yang menjelaskan bahwa terdapat pengaruh mengenai pemberian terapi menggambar dengan penurunan stres pada lansia. Kelompok intervensi diberikan *art drawing therapy* sehingga mengalami peningkatan harga diri lansia. *Art drawing therapy* terbukti efektif mampu menurunkan skor harga diri rendah karena dengan aktivitas menggambar responden dapat bercerita, mengeluarkan pikiran, perasaan dan emosi yang biasanya sulit untuk

diungkapkan. Sehingga dengan aktivitas menggambar dapat memberi motivasi, hiburan serta kegembiraan yang dapat menurunkan cemas, marah, atau emosi, dan memperbaiki pikiran yang biasanya kacau serta meningkatkan aktivitas motorik (Nafiah, 2023).

KESIMPULAN

1. Karakteristik responden berdasarkan usia yaitu rata-rata responden sudah tinggal di panti selama 6,4 bulan.
2. Hasil tingkat harga diri pada lansia sebelum diberikan *art drawing therapy* mayoritas berada pada kategori rendah sebanyak 11 orang (73,3%), sesudah diberikan *art drawing therapy* yaitu mayoritas berada pada kategori normal sebanyak 10 orang (66,7%).
3. Hasil uji *wilcoxon* menunjukkan nilai *p value* $=.001$ ($p \text{ value} < 0.05$), artinya terdapat pengaruh *art drawing therapy* terhadap peningkatan harga diri lansia di Panti Usia Lanjut Aisyiyah Sumber Surakarta dengan rata-rata skor peningkatan 7.50.
4. Hasil uji *mann whitney* menunjukkan nilai *p value* $.000$ ($p \text{ value} < 0.05$), artinya terdapat perbedaan peningkatan harga diri lansia pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol di Panti Usia Lanjut Aisyiyah Sumber, Surakarta.

SARAN

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan mengenai cara meningkatkan harga diri pada lansia dengan *art drawing therapy*. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh pemberian *art drawing therapy* terhadap peningkatan harga diri lansia di panti usia lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

- Cemerlang, O. (2023). Gambaran Harga Diri Pada Lansia Di Panti Sosial Tresna Werdha Budi Mulia I Cipayung Jakarta Timur (*Doctoral dissertation, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta*).
- Handayani, S. P., Sari, R. P., & Wibisono, W. (2020). Literature review manfaat senam lansia terhadap kualitas hidup lansia. *BIMIKI (Berkala Ilmiah Mahasiswa Ilmu Keperawatan Indonesia)*, 8(2), 48-55.
- Kurniasih, U., Ali, M., Lestari, E. D., & Wahyuni, N. T. (2021). Pengaruh Art Therapy (Menggambar) Terhadap Stres Pada Lansia. *Jurnal Kesehatan*, 12(1), 26-32.
- Lasanudin, H. V., Ilham, R., & Sabali, R. (2023). Penerapan Terapi Aktivitas Kelompok Sosialisasi Pada Lansia Dengan Harga Diri Rendah di Panti Griya Lansia Jannati. *Jurnal Ventilator*, 1(2), 83-88.
- Maulida, R., & Ramadhan, I. (2022). Harga Diri Lansia di Panti Sosial Tresna Werdha Budi Sejahtera. *JoIN: Journal of Intan Nursing*, 1(1), 8-14.
- Mulia, M., Mariani, R., & Metri, D. (2023). Pengaruh Terapi Reminiscence Terhadap Harga Diri Lansia di UPTD Pelayanan Sosial Lanjut Usia Tresna Werdha Natar. *Jurnal Ners*, 7(2):1427-1430.
- Nafiah, H. (2023). Penerapan Art Therapy: Menggambar Pada Pasien Halusinasi Pendengaran Di Ruang Sena RSJD dr. Arif Zainudin Surakarta. In *Prosiding Seminar Nasional Unimus* (Vol. 6).
- Noer, R.M. (2022). Pengaruh Terapi Reminiscence Terhadap Harga Diri Lansia UPTD Pelayanan Sosial Lanjut Usia. *Jurnal Ners*.
- Nurlianawati, L., Abidin, I., & Rokayah, C. (2023). Terapi Seni Menggambar Terhadap Kesepian Pada Lansia Dirumah Perawatan Lansia. *Jurnal Keperawatan BSI*, 11(2), 178-182.
- Prima, D. R., Safirha, A. A., Nuraini, S., & Maghfiroh, N. (2019). Pemenuhan Kebutuhan Lansia Terhadap Kualitas Hidup Lansia Di Kelurahan Grogol Jakarta Barat. *Jurnal Kebidanan*, 8(1), 1-7.
- Rahmaniza, R., & Permanasari, I. (2022). Peningkatan Harga Diri Lansia Menggunakan Terapi Reminiscence Pada Harga Diri Rendah Lansia Yang Tinggal Di Pstw Khusnul Khotimah Pekanbaru. *Menara Medika*, 4(2).
- Riskesdas. 2018. Laporan Provinsi Jawa Tengah Riskesdas 2018. In *Kementerian Kesehatan RI*.
- Setiarsih, D., & Syariyanti, I. (2020). Hubungan Harga Diri Dan Interaksi Sosial Dengan Fungsi Kognitif Pada Lansia. *Jurnal Keperawatan dan Profesi Ners IJPN Vol*, 1(1).
- Sriyanti, F., Aisyah, N., & Irma, I. (2023). Terapi Dzikir Sebagai Upaya Peningkatan Harga Diri Lansia. *Open Community Service Journal*, 2(2), 61-68.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. ALFABETA.
- Utomo, A. S. (2019). *Status kesehatan lansia berdayaguna*. Media Sahabat Cendekia.
- WHO.(2018). *Mental health and older adult*. Retrieved from World Health Organization Web.